

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah aktivitas seseorang belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber (Khasanudin et al., 2020). Pada proses pembelajaran harus didapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas yang termasuk dalam hasil pembelajaran yang berkualitas yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis (Zulfadefina, Ninawati & Muhammad Husain, 2020). Dalam proses pembelajaran Keterampilan tersebut harus diajarkan secara optimal agar hasil belajar dapat meningkat, Sehingga tidak dapat menimbulkan problematik pembelajaran yang lebih memprihatinkan. Selain menghadapi problematik keterampilan, hal lain yang perlu mendapat perhatian guru adalah pemahaman konsep IPAS untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang relevan mengenai dunia di sekitar mereka.

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengaplikasikan suatu ide atau prinsip. Dalam pendidikan, pemahaman konsep sangat penting karena membantu siswa untuk tidak hanya mengingat informasi tetapi juga untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan cara yang relevan. Dengan kata lain, pemahaman suatu konsep berarti memahami sesuatu dan membentuk informasi yang bermakna (Baitty & Sukmawati, 2022). IPAS merupakan perpaduan antara mata pelajaran IPA dan IPS. Berdasarkan Kurikulum Merdeka mata pelajaran IPA dan IPS harus digabung. Tujuan pembelajaran IPAS untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, berperan aktif, menumbuhkan kesadaran diri dan lingkungan serta menambahkan pengetahuan dan pemahaman pada konsep IPAS. Tetapi masih terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajaran IPAS

Kesulitan dalam mempelajari konsep IPAS dikarenakan banyak konsep dalam IPAS memerlukan pemahaman yang abstrak, sedangkan anak-anak sering kali lebih mudah memahami hal-hal yang konkret dan nyata. Oleh karena itu diperlukan hadirnya media yang dapat memberikan gambaran konkret dan nyata seperti media audio visual. Tetapi, penggunaan media pembelajaran yang kurang digunakan dengan semestinya dan bahkan pembelajaran yang monoton sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak efektif (Zulfadefina, Ninawati & Muhammad Husain, 2020). Dalam proses pembelajaran, pemilihan media dan metode penyampaian materi memainkan peran yang sangat penting untuk melihat tingkat pemahaman.

Selama ini, metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks masih banyak diterapkan dalam banyak sekolah. Tetapi tidak dapat dipungkiri hal ini kurang mampu memfasilitasi gaya belajar yang beragam. Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPAS pada kelas V jenjang sekolah dasar adalah materi “Berkenalan dengan Bumi”. Kesulitan dalam memahami materi tersebut dikarenakan materi ini memiliki tingkat abstraksi yang tinggi. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang dapat membantu menyuksekannya. Salah satunya adalah media yang digunakan oleh guru. Media audio visual dapat membantu guru menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar.

Media audio visual berbeda dengan media lainnya karena dirancang untuk membantu peserta didik belajar maksud dari pernyataan ini adalah media audio visual adalah alat yang diaplikasikan guru untuk mentransferkan materi pelajaran terhadap peserta didik. Media audio visual sangat penting dalam membantu peserta didik mempelajari hal-hal baru seperti konsep, keterampilan dan kemampuan. Bahkan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk mengikuti perkembangan zaman (Ain et al., 2023). Bahkan guru perlu terus mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal, termasuk dalam penggunaan media audio visual.

Media audio visual dapat sangat membantu pembelajaran (Ain et al., 2023). Dengan menggunakan media audio visual yang memadukan suara dan gambar akan membantu menjaga perhatian siswa. Dalam proses menyampaikan pengetahuan, siswa perlu memahami konsep dan cara menyelesaikan masalah. Dengan menggunakan media audio visual, guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS di SD adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS. Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan penggunaan media audio visual juga memiliki kekurangan yang signifikan terutama dalam konteks pemahaman konsep IPAS.

Salah satu kekurangan utama media audio visual adalah potensi untuk memunculkan kesalahpahaman dikarenakan informasi yang disajikan secara visual sering kali dapat disalahartikan jika tidak disertai penjelasan yang memadai. Misalnya, animasi yang menunjukkan proses ilmiah mungkin tidak dapat menjelaskan variabel yang terlibat yang dapat membuat siswa tidak dapat mengembangkan pemahaman yang tidak lengkap atau bahkan salah tentang konsep yang diajarkan. Selain itu, terdapat risiko ketergantungan pada konten visual yang dapat mengurangi kedalaman pemahaman jika tidak ditimbangi dengan diskusi antar siswa dan guru. Akhirnya, meskipun media audio visual dirancang untuk menarik perhatian siswa terlalu banyak stimulus visual dan *auditory* dapat menyebabkan gangguan perhatian. Siswa mungkin lebih fokus pada elemen hiburan daripada memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanudin et al., 2020) yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Berbasis *Animation* Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Kelas V SD/MI” terdapat permasalahan bahwa peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran sehingga membuat hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Oleh karena itu peneliti membuat media audio visual berbasis *animation*. Berdasarkan data dari penilaian yang diperoleh dari perkembangan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan sangat layak diperoleh dari kevalidan ahli

materi, ahli media dan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa 25 siswa mengikuti tes mendapatkan nilai sama atau lebih dari 75 adalah 25 siswa sedangkan yang nilainya kurang dari 75 tidak ada, persentase ketuntasan sebesar 100% termasuk sangat tinggi. Berdasarkan hal ini, peneliti akan mengembangkan produk audio-visual untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS kelas V mengenai materi “Berkenalan Dengan Bumi”.

Alasan lain yaitu, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh melalui penyebaran angket ke siswa dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V. Pada tanggal 31 Oktober 2024 di SDN 247 Palembang, diperoleh bahwa di SDN 247 diperoleh bahwa penggunaan media yaitu media audio visual berupa video pembelajaran jarang digunakan pada pembelajaran IPAS yang membuat minat siswa menjadi menurun dalam pembelajaran IPAS bahkan siswa tidak tertarik dalam pelajaran tersebut yang menyebabkan pemahaman konsep IPAS menjadi menurun, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran IPAS pada beberapa materi salah satunya pada materi pembelajaran “Ayo Berkenalan dengan Bumi”.

Pada saat pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Tetapi, dengan menggunakan media audio visual dapat memiliki potensi besar dalam membuat pemahaman siswa menjadi lebih baik dikarenakan media ini dapat menyajikan informasi secara interaktif dan mudah dipahami. Bahkan dengan penggunaan media audio visual dapat memiliki kemampuan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dengan beberapa alasan diatas peneliti memilih untuk menggunakan media audio visual untuk membuat pemahaman konsep IPAS pada materi “Berkenalan dengan Bumi” menjadi lebih baik walaupun media audio visual dapat membantu siswa, tetapi terdapat beberapa permasalahan dalam pengembangan media audio visual.

Salah satu permasalahan utama dalam pengembangan media audio visual adalah karena terlalu fokus dalam aspek visual dan teknis, tanpa mempertimbangkan cara menyampaikan informasi yang dapat dipahami dengan baik oleh siswa yang dapat menyebabkan media audio visual yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan informasi menjadi sulit untuk dipahami. Selain itu, tantangan dalam pemilihan konten juga menjadi masalah signifikan. Pengembangan sering kesulitan dalam menentukan materi yang tepat untuk disajikan dalam video, terutama jika tidak ada pedoman yang jelas mengenai kurikulum atau tingkat pemahaman siswa. Ketidakcocokan antara video pembelajaran dengan tingkat pengetahuan siswa dapat mengakibatkan kebingungan dalam proses belajar. Dengan mempertimbangkan permasalahan diatas, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai media audio visual yaitu video pembelajaran yang efektif.

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang membahas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa, masih sedikit yang secara spesifik mengeksplorasi pengembangan media audio visual untuk konsep IPAS di tingkat sekolah dasar terutama di SDN 247 Palembang. Banyak studi yang menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa, namun terdapat gap dalam literatur mengenai bagaimana media tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan secara efektif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar pada materi “Berkenalan dengan Bumi”. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang akan meneliti proses pengembangan media audio visual yang sesuai kurikulum merdeka IPAS. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Kelas V SDN 247 Palembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah diantaranya yaitu :

1. Peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep IPAS dalam materi “Ayo Berkenalan dengan Bumi”;
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis media audio visual dalam materi “Ayo Berkenalan dengan Bumi”;
3. Sistem pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa dan terkesan monoton.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar aspek permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu jauh dan menyimpang dari sasaran yang dituju, maka peneliti membatasi penelitian ini pada hal- hal sebagai berikut :

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat suatu media pembelajaran Audio Visual;
2. Pengembangan dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang Valid, Praktis, serta memiliki efek potensial untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS;
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Ayo Berkenalan dengan Bumi” yang membahas mengenai Struktur Bumi, Bentuk Bumi, Sistem Ekosistem, dan Masalah yang ada di Lingkungan yang dihadapi oleh Bumi;
4. Kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah kelas V.D di SDN 247 Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan media audio visual terhadap pemahaman konsep IPAS kelas V SD 247 Palembang yang valid ?
2. Bagaimana mengembangkan media audio visual terhadap pemahaman pemahaman konsep konsep IPAS kelas V SDN 247 Palembang yang praktis ?

3. Bagaimana mengembangkan media audio visual terhadap pemahaman konsep IPAS kelas V SDN 247 Palembang yang memiliki efek potensial?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran Audio Visual terhadap pemahaman konsep IPAS kelas V SDN 247 Palembang yang valid;
2. Untuk menghasilkan media Audio Visual terhadap pemahaman konsep IPAS kelas V SDN 247 Palembang yang praktis;
3. Untuk menghasilkan media Audio Visual yang memiliki efek potensial terhadap pemahaman konsep IPAS kelas V SDN 247 Palembang.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperlukan bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian dilihat dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya terkait efektivitas media audio visual sebagai pendekatan pedagogis dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa pada mata pelajaran IPAS. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, diharapkan dengan penggunaan media audio visual dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS lebih baik terlebih dalam materi “Ayo Berkenalan Dengan Bumi” dan meningkatkan minat peserta didik sehingga dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dikarenakan terdapat visualisasi yang menarik dan audio yang informatif dapat meningkatkan daya ingat siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dengan adanya media pembelajaran yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan kemudahan dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Pengembang Kurikulum, dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum berbasis media pembelajaran
4. yang inovatif seperti media audio visual.
5. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar IPAS yang valid, praktis, dan memiliki efek potensial dari penggunaan media pada materi “Berkenalan dengan Bumi” serta sebagai sumber referensi dan acuan untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan produk dalam bentuk software berbasis audio visual dimana dapat digunakan untuk media pembelajaran yang menarik, adapun produk yang dihasilkan sebagai berikut :

1. Materi dari media ini adalah materi “Berkenalan dengan Bumi” yang terdapat di mata pelajaran IPAS di kelas V SD;
2. Dalam video ini terdapat penjelasan, gambar, dan lagu yang terkait mengenai materi pembelajaran tersebut beserta animasi-animasi yang membuat pembelajaran menjadi menarik;

3. Media ini juga diharapkan dapat digunakan oleh guru-guru sebagai acuan untuk mengajar atau membuat media.